

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN
IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS RAWANG KOTA PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

MAKHLAS SYIHAD

NIM : 2010311039

Pembimbing :

dr. Firdawati, M.Kes, Ph. D, FISPH, FISCN

dr. Yulistini, M.Med.Ed

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRACT
FACTORS RELATED TO COMPLETENESS BASIC IMMUNIZATION IN
INFANTS IN THE WORK AREA OF RAWANG PUSKESMAS
PADANG CITY

By

**Makhlas Syihad, Firdawati, Yulistini, Rizanda Machmud, Lili Irawati,
Rahma Tsania Zhuhra**

The completeness of basic immunization in Indonesia still does not meet the target it is reported that around 2.3 million children have not or have not received complete immunization in 2023-2024. A number of these children are at risk of contracting diseases that can be prevented by immunization. This study aims to determine the factors associated with the completeness of basic immunization in infants in the working area of the Rawang Health Center, Padang City.

The study was conducted using a quantitative approach with a Cross-Sectional design. This study was conducted in the working area of the Rawang Health Center. The study was conducted in December 2024 - March 2025. The research sample was mothers who had babies aged 12-24 months totaling 84 people who were obtained using a multistage random sampling technique. The so-called complete basic immunization is those who have met all the doctor's recommendations for child vaccines before the age of 1 year. The completeness of immunization was studied in relation to various factors including maternal education, namely whether the mother fulfills the government's compulsory education, whether the mother works or not, maternal knowledge based on the score of the questions given, all forms of support from the husband/family, and the mother's assessment of the treatment of health workers.

The results of the study showed that the incomplete immunization category was 34.5% with low maternal education of 54.2%, poor maternal knowledge 61.4%, unemployed mothers 35.4%, unsupportive family support 75% and poor maternal perception of the attitude of health workers 40%. Processing with bivariate analysis showed that there was a relationship between maternal education, maternal knowledge, family support, and there was no relationship between maternal employment, maternal perception of the attitude of health workers with the completeness of basic immunization. Family support is the dominant factor. It is hoped that families can provide support to mothers regarding the importance of basic immunization.

Keywords: Basic Immunization, Education, Employment, Knowledge, Family Support, Attitude of Health Workers.

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWANG KOTA PADANG

Oleh

**Makhlis Syihad, Firdawati, Yulistini, Rizanda Machmud, Lili Irawati,
Rahma Tsania Zhuhra**

Kelengkapan imunisasi dasar di Indonesia masih belum memenuhi target dilaporkan sekitar 2,3 juta anak tidak atau belum mendapatkan imunisasi lengkap di tahun 2023-2024. Sejumlah anak tersebut berisiko tertular penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Rawang Kota Padang.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan desain Cross Sectional. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Rawang. Penelitian dilakukan pada Desember 2024 - Maret 2025. Sampel penelitian yaitu ibu yang mempunyai bayi usia 12-24 bulan berjumlah 84 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik yaitu *multistage random sampling*. Adapun yang disebut lengkap imunisasi dasar adalah yang sudah memenuhi semua rekomendasi dokter untuk vaksin anak sebelum usia 1 tahun. Kelengkapan imunisasi ini diteliti hubungannya dengan berbagai faktor diantaranya pendidikan ibu yakni apakah ibu tersebut memenuhi wajib belajar dari pemerintah, ibu bekerja atau tidak, pengetahuan ibu berdasarkan skor pertanyaan yang diberikan, segala bentuk dukungan dari suami/keluarga, dan penilaian ibu terhadap perlakuan petugas kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan kategori imunisasi tidak lengkap sebesar 34,5% dengan pendidikan ibu yang rendah sebesar 54,2%, pengetahuan ibu kurang baik 61,4%, ibu tidak bekerja 35,4%, dukungan keluarga tidak mendukung 75% dan persepsi ibu terhadap sikap petugas kesehatan yang kurang baik 40%. Pengolahan dengan analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan pendidikan ibu, pengetahuan ibu, dukungan keluarga, dan tidak terdapat hubungan pekerjaan ibu, persepsi ibu terhadap sikap petugas kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar. Dukungan keluarga merupakan faktor dominan. Diharapkan kepada keluarga dapat memberikan dukungan kepada ibu terkait pentingnya imunisasi dasar.

Kata Kunci: Imunisasi Dasar, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Sikap Petugas Kesehatan.